

## **Analisis Sistem Penggajian Pegawai Berdasarkan Standar Upah pada PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Cabang Medan**

Ariska Malida Syakira Matondang, Atika, MA

Jurusan Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Medan 2022

Email : [malida19082000@gmail.com](mailto:malida19082000@gmail.com) , [atika@uinsu.ac.id](mailto:atika@uinsu.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem penggajian pegawai berdasarkan standar upah pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Cabang Medan. Objek penelitian ini adalah di perusahaan PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Cabang Medan. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian yang menggunakan data primer seperti hasil wawancara kepada pihak perusahaan, sekunder seperti observasi dan metode pustaka dari hasil jurnal dan website yang sudah terpercaya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang berarti tidak menggunakan rumus. Hasil penelitian ini menghasilkan penerapan sistem penggajian pegawai berdasarkan standar upah sudah cukup baik atau mendukung intern.

***Kata kunci : sistem penggajian pegawai berdasarkan standar upah, PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Cabang Medan***

### **ABSTRACT**

This study aims to analyze the employee payroll system based on wage standards at PT. Bumiputera 1912 Sharia Life Insurance Medan Branch. The object of this research is the company PT. Bumiputera 1912 Sharia Life Insurance Medan Branch. This type of research is a type of research that uses primary data such as the results of interviews with the company, secondary such as observation and library methods from reliable journals and websites. The data analysis technique used in this research is descriptive analysis with a qualitative approach, which means that it does not use a formula. The results of this study resulted in the application of an employee payroll system based on wage standards that was quite good or supported internally.

***Keyword : system based on wage standards, PT. Bumiputera 1912 Sharia Life Insurance Medan Branch***

### **PENDAHULUAN**

Saat ini perusahaan dituntut untuk lebih efisien, efektif, dan ekonomis dalam menuntut besarnya biaya pada operasional untuk menentukan besarnya biaya operasional untuk menentukan besarnya biaya pada operasional untuk menentukan besarnya biaya operasional perusahaan. Karena pada faktor ini biasanya salah satu yang paling penting untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan perusahaan lainnya. Dalam menjalankan kegiatan operasi pada perusahaan diperlukan manajemen perusahaan.

Tradisi berasuransi masih dianggap hal baru oleh sebagian masyarakat konsumen, berbagai resiko senantiasa mengincar konsumen setiap saat. Dalam sistem informasi akuntansi dalam perusahaan dapat membantu pihak manajemen memperoleh informasi yang tepat dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan utama perusahaan.

Dalam masyarakat modern seperti sekarang ini, perusahaan asuransi mempunyai perananan dan jangkauan yang luas, karena perusahaan asuransi mempunyai jangkauan uang menyangkut kepentingan-kepentingan ekonomi maupun kepentingan sosial.

Bagian kepegawaian bertanggung jawab pada masalah seperti rekrut, hukuman pegawai bagi yang melanggar kebijakan perusahaan dan bertanggung jawab terhadap penggajian pegawai. Keuangan yang bertanggung jawab dan bertugas untuk mencatat transaksi pembayaran gaji pegawai dan hal-hal yang berhubungan dengan pembayaran gaji dan upah.

Biaya gaji dan upah merupakan transaksi yang penting dalam rangka pengendalian intern. Pengendalian pada gaji dan upah harus dilakukan dengan penuh teliti dan cermat agar transaksi tersebut tidak mengakibatkan kerugian yang harus diderita oleh perusahaan.

Penggajian umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, yang dibayarkan secara tetap perbulan, sedangkan upah umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh buruh yang dibayarkan berdasarkan jam kerja atau jumlah satuan produk yang dihasilkan oleh karyawan dan dokumen yang digunakan dalam sistem penggajian dan pengupahan.

Penggajian untuk para pegawai pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Cabang Medan didasarkan pada kemampuan suatu lembaga sebagai standar gaji pokoknya lalu ditambah tunjangan jabatan. Selanjutnya dikurangi pada potongan gaji seperti iuran asuransi tenaga kerja dan iuran pensiun.

Besar gaji pokok yang diterima masing-masing karyawan ditentukan oleh pihak manajemen sesuai jabatan masing-masing karyawan pada perusahaan PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Cabang Medan dalam perusahaan tersebut diketahui bahwa bagian penggajian yang diterapkan masih melakukan pendataan ulang dengan mencatat dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem dan prosedur.

Pembayaran gaji dan upah harus mendapat perhatian pimpinan perusahaan karena karyawan biasanya sangat sensitive terhadap kesalahan dalam penggajian.

Kebijakan mengenai penggajian dan pengupahan yang baik bukan hanya penting pada tarif penarikan tenaga kerja saja tetapi kebijakan mengenai kenaikan pangkat atau promosi yang baik harus menjamin pula bahwa besarnya gaji dan upah untuk tiap-tiap pekerjaan harus didasarkan pada nilai (harga) pekerjaan itu. Dengan itu apabila perusahaan memberikan perhatian yang cukup kepada kebijakan penggajian dan pengupahnya yang baik.

### **Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana sistem penggajian pegawai pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Cabang Medan ?
2. Bagaimana sistem pengendalian intern pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Cabang Medan ?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan yang terdapat pada penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem penggajian pegawai pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Cabang Medan ?
2. Untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian intern pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Cabang Medan ?

## **KERANGKA TEORI**

### **A. Pengertian Asuransi**

Asuransi adalah bentuk perjanjian antara kedua belah pihak yaitu tertanggung dan penanggung, di mana tertanggung membayar sebuah iuran kepada penanggung demi mendapatkan bentuk ganti rugi atas resiko financial yang dapat terjadi secara tidak terduga.

Dalam bahasa arab, asuransi disebut at-ta'min penanggung disebut mu'ammin sedangkan tertanggung disebut mu'amman lalu atau musta'min. at-ta'min memiliki arti member perlindungan, ketenangan, rasa aman, dan bebas dari rasa takut. Men-ta'min-kan sesuatu, artinya adalah seseorang membayar atau menyerahkan uang cicilan untuk agar ia atau ahli warisnya mendapatkan sejumlah uang sebagaimana yang telah disepakati, atau untuk mendapatkan ganti terhadap harta yang hilang.

Asuransi syariah (Ta'min, Takaful atau tadhamun) adalah usaha paling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk asset atau tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah. Akad yang sesuai dengan syariah adalah yang tidak mengandung gharar (penipuan), maysir (perjudian), riba, dzulm (penganiayaan), risywah (suap), barang haram dan maksiat.

Menurut Husain Hamid Hisan, mengatakan bahwa asuransi adalah sikap ta'awun yang telah diatur dengan sistem yang sangat rapi, antara sejumlah besar manusia. Semuanya telah siap mengantisipasi suatu peristiwa. Jika sebagian mereka mengalami peristiwa tersebut, maka semuanya saling tolong menolong dalam menghadapi peristiwa tersebut dengan sedikit pemberian (derma) yang diberikan oleh masing-masing peserta. Dengan pemberian (derma) tersebut, mereka dapat menutupi kerugian/kerugian yang dialami oleh peserta yang tertimpa masalah.

Menurut M. Nur Rianto (2012:212) asuransi merupakan sebuah mekanisme perlindungan terhadap pihak tertanggung apabila mengalami resiko di masa yang akan datang dimana pihak tertanggung akan membayar premi guna mendapatkan ganti rugi dari pihak penanggung.

Menurut Julius R. Latumaerissa (2011:447) mendefinisikan asuransi sebagai suatu perjanjian dimana terdapat pihak tertanggung yang membayar premi kepada pihak penanggung guna mendapatkan penggantian karena suatu keinginan, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang telah diharapkan yang kemungkinannya tidak pasti akan terjadi di masa yang akan datang.

## **B. Unsur-Unsur Asuransi**

Asuransi memiliki tiga unsur utama yaitu :

1. Premi asuransi, premi asuransi adalah iuran biaya yang harus dibayarkan oleh nasabah selama jangka waktu yang sudah disepakati. Biasanya premi bisa dibayarkan secara bulanan, semesteran, hingga tahunan.
2. Polis asuransi, polis asuransi adalah dokumen sah yang mengatur tentang perjanjian asuransi. Mulai dari nilai manfaat, besaran premi, resiko yang ditanggung, hingga pengecualian (resiko yang tidak ditanggung oleh asuransi). Polis asuransi bersifat legal dan mengikat secara hukum. Jika ada pihak yang menyalahi aturan polis, maka pihak lainnya berhak untuk menghentikan kerja sama atau bahkan menggugat pihak tersebut.
3. Klaim asuransi, klaim asuransi adalah proses pengajuan resmi kepada pihak perusahaan asuransi ketika nasabah mengalami resiko yang ditanggung dalam polis asuransi. Jika klaim asuransi yang dibuat sesuai dengan ketentuan tertera dalam polis, maka perusahaan asuransi akan memberikan sejumlah uang sebagai ganti rugi atas resiko financial yang dialami nasabah.

## **C. Fungsi Asuransi**

Fungsi asuransi yang utama adalah untuk membantu mengatasi risiko tidak terduga dalam hidup. Asuransi memang tidak menjamin bahwa risiko tersebut akan hilang, tetapi setidaknya bisa meminimalisir kerugian financial yang dialami akibat risiko tersebut.

Selain itu fungsi asuransi bukanlah sebagai suatu kepastian bahwa uang kita akan kembali dan dalam jumlah lebih besar. Peran utama asuransi bukanlah untuk mendapatkan uang lebih banyak, seperti investasi, tetapi berfokus pada perlindungan atas risiko yang kita tidak bisa prediksi.

Dengan kata lain, asuransi ini merupakan cara kita untuk expect the unexpected (mempersiapkan hal yang tidak bisa kita persiapkan). Mulai dari risiko kecelakaan, risiko jatuh sakit, hingga risiko kehilangan pencari nafkah utama dikeluarga. Semuanya ini risiko yang discover oleh asuransi.

#### **D. Pengertian Sistem**

Pengertian sistem antara lain seperti yang dikemukakan oleh Jogiyanto (2009:34) sistem dapat didefinisikan dengan pendekatan yang menekankan pada komponen atau elemennya.

Sutarman (2009:5) mendefinisikan sistem sebagai kumpulan elemen yang saling berhubungan dengan saling berinteraksi dengan satu kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian suatu tujuan utama.

Mulyadi (2010:5) menyatakan bahwa sistem adalah jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan perusahaan.

Kustaman dan Marsus (2007:2) mendefinisikan sistem merupakan sekumpulan elemen atau kerangka kerja terpadu yang saling berkaitan dan terintegrasi untuk mengolah sumber daya input menjadi output demi mencapai suatu tujuan tertentu.

#### **E. Pengertian Penggajian**

Penggajian atau administrasi penggajian adalah sistem yang mengatur tata cara pemberian gaji/upah kepada segenap karyawan dalam organisasi. Disamping gaji dan upah dikenal pula istilah penghasilan bersih, serta imbal jasa.

Kompensasi (upah/gaji) yang diberikan oleh organisasi kepada karyawannya akan dapat menarik dan mempertahankan serta memberikan motivasi kerja kepada mereka (karyawan) apabila diberikan secara tepat dan sesuai dengan jasa yang diberikan. Penggajian merupakan hal yang sangat penting, karena pada beberapa alasan yaitu karyawan sangat sensitive terhadap kesalahan-kesalahan dalam hal penggajian atau hal-hal yang tidak wajar. Untuk mempertahankan agar moral karyawan tetap tinggi perusahaan harus membayar gaji secara tepat waktu.

#### **F. Sistem Penggajian**

Dalam sebuah perusahaan biasanya melaksanakan proses bisnis yang baik tentu memerlukan sebuah sistem dimana sistem tersebut dapat mengatur proses bisnis perusahaan agar tidak keluar dari prosedur yang ada.

Menurut Mulyadi (2016::340) sistem penggajian adalah serangkaian kegiatan bisnis dan operasi yang bertujuan untuk menyelesaikan segala transaksi pembayaran dan penyerahan jasa yang dilakukan karyawan yang memiliki jenjang jabatan manajer. Sistem akuntansi penggajian dalam perusahaan manufaktur melibatkan fungsi kepegawaian, fungsi keuangan, dan fungsi akuntansi yang saling berkaitan satu dengan lainnya.

### **G. Pengertian Pegawai**

Pegawai adalah orang pribadi yang bekerja pada pemberi kerja, berdasarkan perjanjian atau kesepakatan kerja baik secara tertulis maupun tidak tertulis, untuk melaksanakan suatu pekerjaan dalam jabatan atau kegiatan tertentu dengan memperoleh imbalan yang dibayarkan berdasarkan periode tertentu, penyelesaian pekerjaan, atau ketentuan lain yang ditetapkan pemberi kerja, termasuk orang pribadi yang melakukan pekerjaan dalam jabatan negeri.

Menurut Hasibuan (2007) pegawai adalah setiap orang yang bekerja dengan menjual tenaganya (fisik dan pikiran) kepada perusahaan dan memperoleh balas jasa yang sesuai dengan perjanjian.

Menurut Widjaja, A (2006) mengatakan bahwa pegawai adalah merupakan tenaga kerja manusia jasmani maupun rohani (mental dan pikiran) yang senantiasa dibutuhkan oleh karena itu menjadi salah satu modal pokok dalam usaha kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu (organisasi), selanjutnya pegawai adalah orang-orang yang dikerjakan dalam suatu badan tertentu, baik dilembaga-lembaga pemerintahan maupun dalam badan-badan usaha. Sedangkan menurut kamus bahasa Indonesia pegawai merupakan orang yang bekerja pada satu lembaga (kantor dan perusahaan) dengan mendapatkan gaji (upah).

### **H. Pengertian Upah**

Menurut UU No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, upah didefinisikan sebagai hak pekerja atau buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja atau buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan termasuk tunjangan bagi pekerja atau buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan atau jasa yang telah akan dilakukan.

Upah diberikan sebagai bentuk balas jasa yang adil dan layak diberikan kepada para pekerja atas jasa-jasanya dalam mencapai tujuan organisasi. Upah dibayarkan kepada pekerja berdasarkan jam kerja, jumlah barang yang dihasilkan atau banyaknya pelayanan yang diberikan.

Menurut Muchdarsyah Simungan, upah kerja adalah pencerminan pendapatan nasional dalam bentuk upah yang diterima oleh buruh sesuai dengan jumlah dan kualitas yang dicurahkan untuk pembuatan suatu produk.

Menurut Sadono Sukirno, upah adalah pembayaran atas jasa-jasa fisik yang disediakan oleh tenaga kerja kepada para pengusaha.

Menurut Malayu SP. Hasibuan, upah adalah balas jasa yang dibayarkan kepada para pekerja harian dengan berpedoman atas perjanjian disepakati membayarnya.

## **METODE PENELITIAN**

Pada objek penelitian ini tentang Analisis Sistem Penggajian Berdasarkan Standar Upah Pada PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Cabang Medan. Sumber data pada penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis data dengan merumuskan masalah yang sudah ada kemudian di olah menjadi sebuah teori. Sumber data ini didapatkan dari dokumen yang sudah dipublikasikan seperti jurnal, naskah, artikel, dan sejenisnya serta dari sumber-sumber dari website yang sudah terpercaya.

## **HASIL & PEMBAHASAN**

Bentuk sistem pengendalian intern yang diterapkan pada perusahaan PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Cabang Medan adalah sebagai berikut :

Sistem pengendalian intern, pengendalian intern bagi perusahaan PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Cabang Medan tidak hanya sekedar menguji kebenaran angka-angka dan pencatatan, tetapi mencakup mekanisme dari seluruh perangkat yang digunakan manajemen untuk melakukan fungsi pengendalian yang meliputi struktur organisasi, semua cara dan alat-alat yang dikoordinasikan dan dipergunakan dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran akuntansi, meningkatkan efisiensi usaha dan menjaga agar ketentuan atau peraturan yang ditetapkan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya. Sesuai dengan tujuannya, pengendalian intern mencakup antara lain :

1. Pengendalian akuntansi, pengendalian akuntansi yang diterapkan pada perusahaan PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Cabang Medan mencakup pengawasan mengenai otorisasi, pemisahan fungsi-fungsi jabatan dalam perusahaan atas penyelenggaraan catatan bagian teknik, umum, pembukuan dan keuangan.
2. Pengendalian administrasi, pengendalian administrasi pada perusahaan PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Cabang Medan berkaitan dengan efisien operasi dan kepatuhan pada kebijakan manajemen dan biasanya tidak secara langsung dengan pencatatan financial. Misalnya : kebijakan perusahaan dalam menentukan peraturan-peraturan mengenai kedisiplinan kerja.

Sistem penggajian pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Cabang Medan sebagai berikut :

- a. Bagian teknis merekap daftar hadir karyawan
- b. Bagian personalia hasil rekap daftar hadir dan membuat daftar gaji
- c. Bagian keuangan berdasarkan gaji membuat kalkulasi perhitungan total jumlah gaji setiap karyawan perdepertamen ataupun rekap daftar gaji dan disimpan dalam satu disket serta menerbitkan gaji berupa giro bayar.
- d. Oleh bank bertugas meng-entry gaji ke rekening masing-masing karyawan sesuai dengan jumlah gaji yang telah dilampirkan di dalam disket yang diberikan oleh bagian keuangan kepala bank.
- e. Bagian kasir membuat slip gaji karyawan sebagai bukti gaji telah masuk ke rekening tabungan masing-masing pegawai.

Sistem penggajian pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Cabang Medan sebagai berikut :

1. Sistem pemberian gaji

Pada sistem pemberian gaji yang dimana meliputi pada sistem bulanan, sistem bulanan ini hanya berlaku pada karyawan tetap atau staf administrasi. Pembayaran gaji dilakukan setiap sebulan sekali dan langsung diberikan ke karyawan tetap tersebut tidak lagi melalui media manapun seperti halnya pada rekening. Lalu biasanya perusahaan memberikan sebagian tunjangan-tunjangan untuk karyawan tetap pada tunjangan hari raya (THR).

Lalu pada setiap karyawan tetap biasanya ada yang sistem lembur, sistem ini hanya dibutuhkan perusahaan bila ada pekerjaan dari perusahaan meningkat sehingga diperlukan tenaga tambahan pada jam yang telah ditentukan oleh perusahaan. Pembayaranannya pun diberikan ketika pembayaran gaji telah tiba.

2. Fungsi yang digunakan untuk perusahaan

Pada fungsi ini adapun fungsi kepegawaian, fungsi kepegawaian ini bertanggung jawab untuk penerimaan pegawai dan mencari karyawan yang dilakukan melalui rekrutmen dengan memberikan info di media masa dan online. Pegawai memasukkan surat lamaran sesuai dengan syarat-syarat yang sudah ditentukan.

Selain pada fungsi kepegawaian adalagi fungsi pembuat daftar gaji dan upah, fungsi ini bertanggung jawab untuk membuat daftar gaji dan upah yang berisi penghasilan bruto yang

menjadi hak dan berbagai potongan yang menjadi beban setiap karyawan selama jangka waktu pembayaran gaji dan upah.

Adapun fungsi yang digunakan pada perusahaan selain yang diatas ialah fungsi keuangan, fungsi keuangan ini tugasnya untuk menyiapkan daftar gaji dan bertanggung jawab untuk mengisi cek guna pembayaran gaji dan upah dan mencairkan cek tersebut ke bank. Uang tunai tersebut kemudian dimasukkan ke dalam amplop gaji dan upah setiap karyawan selanjutnya dibagikan kepada karyawan yang berhak.

Selanjutnya ialah fungsi akuntansi, fungsi akuntansi ini bertugas untuk mencatat transaksi pembayaran gaji pegawai dan melakukan pencatatan jurnal untuk mencatat biaya gaji dan upah dalam jurnal umum dan buku besar.

Pada perusahaan ini mereka membuat dokumen yang diperlukan biasanya berupa :

- a. Daftar hadir pegawai, daftar hadir pegawai ini digunakan untuk mencatat kehadiran para karyawan.
- b. Rekap daftar gaji, dokumen ini berisi rekapitulasi atau ringkasan gaji yang dikumpulkan seperti perhitungan gaji yaitu gaji pokok, tunjangan uang jabatan, tunjangan uang makan, dan upah lembur.
- c. Bukti kas keluar, dokumen ini merupakan perintah pengeluaran uang yang dibuat oleh fungsi akuntansi berdasarkan informasi dalam daftar gaji dan upah.

Pada perusahaan ini memiliki prosedur, yang dimana maksud prosedur ini ialah prosedur pembayaran gaji dan upah, prosedur ini melibatkan fungsi akuntansi dan keuangan. Fungsi akuntansi membuat perintah pengeluaran kas kepada fungsi keuangan untuk menulis sejumlah uang yang akan diberikan kepada pegawai beserta slip gaji sebagai rincian gaji yang akan diberikan kepada pegawai.

Prosedur yang dilakukan untuk menilai apakah prosedur penggajian yang dilaksanakan sudah efektif. Evaluasi ini menyangkut sistem pengendalian. Evaluasi pengendalian di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Cabang Medan meliputi struktur organisasi, sistem struktur organisasi di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Cabang Medan sudah berjalan dengan cukup baik, struktur organisasi telah dibuat oleh perusahaan dengan jelas namun terbukti ada kekurangan dengan adanya kerangkapan tugas pada bagian fungsi keuangan yang seharusnya pemberian gaji di berikan oleh bagian kasir, namun bagian tersebut dilakukan oleh fungsi keuangan sehingga terjadi adanya kerangkapan tugas.

Catatan-catatan akuntansi yang digunakan berdasarkan penelitian yang dilakukan yang digunakan pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Cabang Medan Indonesia sudah sangat baik. Perusahaan ini melakukan pemasukan data transaksi yang berhubungan dengan proses penggajian ke dalam software kemudia dibuat jurnal umum dan buku besar pada software yang sama.

Jaringan prosedur pencatatan sistem penggajian berdasarkan penelitian yang dilakukan jaringan prosedur dalam sistem akuntansi penggajian pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Cabang Medan yaitu prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur distribusi biaya gaji, prosedur pembuatan bukti kas keluar, dan prosedur pembayaran gaji. Jaringan prosedur dalam sistem akuntansi penggajian pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Cabang Medan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan teori yang ada.

Analisis data dan interpretasi, analisis yang digunakan pada penggajian dan pengupahan, dalam sistem akuntansi informasi yang cepat dan benar tergantung dari informasi yang cepat dan benar tergantung dari informasi dan dokumen yang digunakan. Berdasarkan analisis yang dilakukan pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Cabang Medan bahwa masih ada

kelemahan yaitu tidak terdapatnya dokumen kartu jam kerja pada sistem pengupahan. Dokumen ini berisi informasi catatan jam kerja karyawan terutama pada bagian produksi. Catatan jam kerja ini sangat penting sekali dalam menilai kinerja karyawan selama bekerja. Dokumen ini sangat diperlukan untuk karyawan dengan pembayaran sistem upah. Dan beberapa formulir yang digunakan dirasa masih kurang efektif, disebabkan ada beberapa formulir yang tidak memiliki identitas yang jelas dan perlu ditambahkan keterangan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Dari pelaksanaan kerja praktek (Magang) pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Cabang Medan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Penggajian tepat waktu adalah hal yang perlu diperhatikan oleh setiap perusahaan maupun suatu PT. hal ini berguna untuk mensejahterakan karyawan dan menyenangkan hati karyawan. Bukan hanya itu, penggajian pada tepat waktu akan menciptakan keseimbangan antara kewajiban dan hak karyawan. Karena hak dan kewajiban adalah dua hal yang saling melengkapi. Dengan terjadinya keseimbangan tersebut, pasti adanya kenyamanan dan semangat bagi para karyawan untuk tetap bekerja.

1. Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem penggajian pegawai berdasarkan standar upah pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Cabang Medan belum baik dan belum sesuai dengan teori karena pada bagian akuntansi masih merangkap sebagai pencatat waktu hadir, pembuat daftar gaji dan juga melaksanakan pembayaran gaji karyawan.
2. Pelaksanaan sistem penggajian pegawai berdasarkan standar upah pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Cabang Medan dimana dalam hal ini berkaitan dengan fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem penggajian yang terdiri dari fungsi kepegawaian, fungsi keuangan dan fungsi akuntansi. Dokumen-dokumen yang digunakan yang terdiri dari jurnal umum dan buku besar. Jaringan prosedur yang digunakan yang terdiri dari prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji dan upah serta prosedur pembayaran gaji dan upah.
3. Gaji karyawan diberikan secara langsung atau secara manual, akan lebih efektif bila pemberian gaji dilakukan dengan cara transfer melalui bank yang ditentukan perusahaan.
4. Pencatatan jurnal dan buku besar dilakukan secara manual, belum secara komputerisasi, akan lebih efektif bila pencatatan dan perhitungan gaji dilakukan dengan menggunakan sistem komputerisasi yaitu dengan *microsoft excel* atau menggunakan *payroll software*.
5. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti menarik kesimpulan bahwa sistem penggajian pegawai berdasarkan upah PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Cabang Medan belum sepenuhnya mendukung dalam upaya pengendalian internal. Hal ini dapat dilihat dari masih adanya kekurangan dalam pemisahan dan pembagian tugas dalam struktur organisasi dan praktik yang sehat.

### **B. Saran**

Berdasarkan analisis data yang telah dibahas sebelumnya maka penulis memberikan saran antara lain :

1. Dalam menjalankan proses penggajian pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Cabang Medan sebaiknya memperbaiki struktur organisasi dengan menambah fungsi pencatatan waktu hadir dan fungsi pembuat daftar gaji agar tidak ada perangkapan tugas yang dilakukan bagian *HRD*.
2. Mengadakan perbaikan pada dokumen yaitu membuat judul beserta identitas terhadap formulir yang ada yaitu pada slip perhitungan lembur. Perbaikan tersebut akan berpengaruh pada meningkatnya pengawasan intern dalam perusahaan.

3. Membentuk staf khusus untuk pemeriksaan intern yang berguna untuk mengawasi jalannya operasional perusahaan agar sesuai dengan pengendalian intern yang ada pada perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- M. Syakir Sula, *Asuransi syariah (life and general)* konsep dan sistem operasional, Gema Insani, Jakarta, 2004
- M Syakir Sula, Op.Cit
- Hall, J. A. 2001, Sistem Informasi Akuntansi, Jakarta: Salemba Empat  
<http://wikipns.com/defenisi-gaji-dan-upah-dan-bedanya/>
- Danke Yuanita. 2012. Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada siklus penggajian dalam rangka efektifitas pengendalian internal, jurnal berkala ilmiah mahasiswa akuntansi vol. 1. Hal.20-26
- Hidayat, Rahayu, Husaini, 2013, Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Mendukung Pengendalian Intern. Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 6. Hal.1-8
- M. Taufiq , Sri Mengesti, Dan Achmad Husaini. 2013. *Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Mendukung Pengendalian Intern (studi kasus pada PT. Cahaya Marta Perkasa, Pameksaan)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 6 No.2 : Universitas Brawijaya, Malang
- Marau, Maria Marisa, Nangoi, Grace B., Dan Manossoh, Hendrik. 2016. Evaluasi Pengendalian Intern Pada Siklus Penggajian PT. Anekaloka Indonesia Di Bitung.  
[https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/13130/127\\_15](https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/13130/127_15), Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 11(3): 51-56